

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu cabang olahraga yang memiliki banyak peminat di Indonesia adalah bulu tangkis. Olahraga ini populer di kalangan masyarakat luas, baik sebagai kegiatan rekreasi maupun sebagai bentuk latihan rutin untuk menjaga kebugaran. Banyaknya peminat bulu tangkis menciptakan kebutuhan akan fasilitas yang memadai, terutama lapangan bulu tangkis yang dapat diakses dan disewa dengan mudah [1]. Namun, penyewaan lapangan bulu tangkis di beberapa daerah masih menghadapi sejumlah tantangan. Proses penyewaan yang sering dilakukan melalui komunikasi langsung atau via WhatsApp seringkali tidak efisien dan rawan kesalahpahaman. Jadwal yang tidak tercatat secara sistematis sering menyebabkan benturan waktu pemakaian dan ketidakpuasan pelanggan. Masyarakat membutuhkan sistem penyewaan yang lebih modern dan terintegrasi untuk memastikan kenyamanan dan kemudahan akses dalam penyewaan lapangan bulu tangkis.

GOR Purwawidjaya ialah gedung olahraga raga (GOR) yang terletak di desa Banteran, Kec. sumbang, Kabupaten Banyumas bergerak dibidang penyewaan lapangan Bulu tangkis. Saat ini hanya memiliki satu orang pengelola untuk mengelola tiga lapangan bulu tangkis namun cenderung masih mempunyai kekurangan terutama pelayanan dalam proses penyewaan lapangan [2]. Dalam konteks penyewaan lapangan bulu tangkis di GOR Purwawidjaya, keberadaan satu pengelola untuk tiga lapangan sering kali mengakibatkan tantangan dalam efisiensi pelayanan. Proses penyewaan yang masih bergantung pada komunikasi langsung atau WhatsApp sering tidak efisien dan rentan terhadap kesalahpahaman. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pencatatan jadwal secara sistematis, yang sering kali menyebabkan tumpang tindih waktu dan ketidakpuasan pelanggan [3].

Untuk mengatasi masalah ini, perlu dirancang sebuah website penyewaan lapangan bulu tangkis yang modern dan terintegrasi. Website ini akan memungkinkan penyewa untuk melihat ketersediaan lapangan secara real-time, melakukan reservasi dengan mudah, dan mengakses informasi terkait fasilitas GOR serta kebijakan penyewaan. Dengan menggunakan pendekatan User-Centered Design (UCD), dapat memastikan bahwa *website* yang dirancang benar-benar memenuhi kebutuhan dan ekspektasi pengguna. Dalam konteks penyewaan lapangan bulu tangkis di GOR Purwawidjaya, di mana proses penyewaan masih kurang dalam pelayanan dan sarana informasi dalam penyewaan lapangan bulu tangkis, sehingga para penyewa kesulitan dalam mendapatkan lapangan bulu tangkis akibat dari kurangnya pemanfaatan teknologi sebagai penyedia layanan online., UCD memungkinkan para pengguna potensial untuk terlibat langsung dalam proses perancangan.[4].

Metode pengembangan yang dirancang dalam penelitian ini menggunakan *User Centered Design* (UCD), yang berfokus pada keterlibatan calon pengguna untuk memastikan kebutuhan dan masalah pengguna teridentifikasi dan dipahami secara langsung [5]. Namun, metode pengembangan lainnya seperti *Design Thinking* menekankan pada proses iteratif yang melibatkan empati, definisi, ideasi, prototipe, dan pengujian untuk menciptakan solusi inovatif yang menyelesaikan masalah dengan pendekatan yang lebih fleksibel terhadap perubahan [6]. Metode *User Centered Design* (UCD) dan *Design Thinking* sama-sama berfokus pada pengguna dalam pengembangan produk, namun keduanya memiliki pendekatan yang berbeda. Meskipun kedua metode ini memiliki fokus pada pengguna, UCD lebih terstruktur dan berorientasi pada feedback kontinu dari pengguna sepanjang proses pengembangan, sedangkan *Design Thinking* lebih dinamis dan mendorong eksplorasi ide secara kreatif [7] .

User Centered Design(UCD) melibatkan calon pengguna, pengembang dapat mengidentifikasi dan memahami kebutuhan serta masalah yang dihadapi oleh pengguna secara langsung, sehingga fitur-fitur yang dikembangkan pada *website* dapat memberikan kemudahan dan kenyamanan yang optimal bagi pengguna [8].

Selain itu, pendekatan UCD membantu mengurangi risiko ketidakmampuan pengguna dalam menggunakan *website* nantinya, dengan memastikan bahwa antarmuka dan fungsionalitas *website* mudah dipahami dan digunakan [9]. Ini akan meningkatkan tingkat kepuasan pengguna dan efisiensi dalam proses penyewaan lapangan bulu tangkis di GOR Purwawidjaya . Perancangan *Website* ini, kenyamanan dan kelengkapan fitur dalam memenuhi kebutuhan pengguna sangatlah penting. Hal ini dikarenakan pengguna yang menggunakan *Website* itu sendiri [10]. Untuk mengetahui dan mengidentifikasi kebutuhan pengguna. Penelitian ini dilakukan melalui *User Centered Design*(UCD) dimana berfokus terhadap kebutuhan pemakai sehingga dalam proses perancangan melibatkan calon pengguna hal ini bertujuan untuk mengurangi ketidakmampuan pengguna dalam menggunakan *Website* nantinya [11]. Teknik pengujian penelitian ialah *User Experience Questionnaire* (UEQ). Sesuai dengan tujuan dari *User Experience Questionnaire* (UEQ) yaitu metode dalam pengukuran atas keahlian pemakaian yang mengakibatkan diketahui tingkat keberhasilan dari sebuah sistem informasi [12]. Selain itu penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Moh. Ali Romli UEQ digunakan untuk menganalisis sistem informasi akademik universitas teknologi yogyakarta (SIA UTY) hasil penelitian menunjukkan bahwa SIA UTY menunjukkan ke arah positif namun diperlukan peningkatan atas kreativitas maupun inovatif atas pengembangan dan benchmark dimana memperoleh besaran yang sudah sesuai, sehingga perlu upaya dalam peningkatan nilai kualitas guna pembaharuan dan kesesuaian melalui penambahan fitur guna penyelesaian pekerjaan secara cepat [13].

Pengujian melalui *User Experience Questionnaire* (UEQ), penelitian ini merancang sebuah *Website* penyewaan lapangan bulu tangkis GOR Desa Banteran menggunakan *User Centered Design*(UCD). Pengujian UEQ dilakukan karena dapat memastikan bahwa *Website* yang dirancang dalam pemenuhan kebutuhan dan didapatkan keahlian baru bagi pengguna [14]. Metode *User Experience Questionnaire* dilakukan setelah tahap implementasi dan penyempurnaan dari *Website* yang dirancang menggunakan UCD pada penelitian ini.

1.2 Rumusan Masalah

Didasarkan latar belakang, diketahui permasalahan penelitian berupa kurangnya pelayanan dan sarana informasi dalam penyewaan lapangan bulu tangkis sehingga para penyewa kesulitan dalam mendapatkan lapangan bulu tangkis akibat dari kurangnya pemanfaatan teknologi sebagai penyedia layanan online.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Didasarkan uraian rumusan masalah, maka terdapat pertanyaan yang diajukan bagaimana cara meningkatkan pelayanan dalam penyewaan lapangan bulu tangkis di GOR Purwawidjaya.

1.4 Batasan Masalah

1. Perancangan sistem informasi ini berbasis web berfokus pada penyewaan online di GOR Purwawidjaya Desa Banteran, Kecamatan Sumbang, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah.
2. Perancangan yang dilakukan oleh peneliti menggunakan konsep *User Centered Design* (UCD) dan Pengujian melalui pemakaian *User Experience Questionnaire* (UEQ) sebagai pengujian pengalaman pengguna.
3. Responden yang dipilih berfokus pada masyarakat yang pernah bermain di lapangan GOR Purwawidjaya

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini berdasarkan permasalahan diuraikan diatas adalah :

1. Menerapkan metode *User Centered Design* (UCD) dalam perancangan sistem informasi penyewaan lapangan bulu tangkis berbasis website dengan fitur yang dibutuhkan oleh pihak pengelola GOR Purwawidjaya Desa Banteran
2. Mengetahui hasil pengalaman pengguna menggunakan metode *User Experience Questionnaire* (UEQ)

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaatnya terbagi menjadi beberapa bagian sebagai berikut:

1. Bagi pihak pengelola GOR Desa Banteran, adanya penelitian ini memberikan manfaat untuk peningkatan pelayanan pada penyewaan lapangan bulutangkis
2. Bagi peneliti, sebagai penambahan wawasan dan juga pengetahuan dalam menyelesaikan suatu permasalahan dengan menerapkan ilmu pengetahuan yang dimiliki